

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2021

Annisa Andriani
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer
Pada Remaja Di SMAN 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara
Tahun 2021.

86 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Dismenore primer adalah nyeri perut yang terjadi selama menstruasi, biasanya terjadi sekitar 2-3 tahun setelah menarche. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya dismenore primer, salah satunya adalah aktivitas fisik. Faktor-faktor yang diteliti adalah aktivitas fisik, stres, dan berat badan. Kenyataannya masih tingginya angka kejadian remaja siswi yang mengalami dismenore, seperti cakupan di SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara seluruhnya 107 responden (100%) remaja siswi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore primer pada remaja di SMAN 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2021.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X SMAN 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara dengan teknik Total Sampling, dimana sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 81 orang yang mengalami dismenore.

Setelah dianalisis maka didapatkan hasil responden menunjukkan bahwa aktivitas fisik dan stres memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 yang berarti H_0 Ditolak. Sedangkan hubungan kelebihan berat badan memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,422 yang berarti H_0 gagal ditolak. Hal ini mengindikasikan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan remaja perempuan dengan kejadian dismenore primer yang dialaminya.

Kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dan stres dengan kejadian dismenore primer. Dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan dengan kejadian dismenore primer. Disarankan kepada pihak UKS untuk meningkatkan promosi kesehatan khususnya tentang dismenore primer dan faktor-faktor yang mempengaruhinya secara berkesinambungan sehingga lebih memperhatikan faktor terjadinya dismenore primer.

Kata kunci : kejadian dismenore primer

Bahan Pustaka : 22 (2011-2017)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2021

Annisa Andriani

**Factors related to dysmenorrhea pain in adolescents in SMA Negeri 1 Sungkai Utara
Lampung Utara in 2021**

86 pages, 7 tables, 2 pictures, 8 attachment

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea is abdominal pain that occurs during menstruation, usually occurs about 2-3 years after menarche. Many factors influence the occurrence of primary dysmenorrhea, one of which is physical activity. The factors studied were physical activity, stress, and body weight. In fact, there is still a high incidence of adolescent girls experiencing dysmenorrhea, such as the coverage at SMAN 1 Sungkai Utara, North Lampung, all 107 respondents (100%) were female students.

The purpose of this study was to find out what factors were associated with primary dysmenorrhea in adolescents at SMAN 1 Sungkai Utara, North Lampung Regency in 2021.

The research design used is an analytical survey research with a Cross Sectional approach. This research was carried out in February 2021. The population in this study were class X students of SMAN 1 Sungkai Utara, North Lampung Regency with the Total Sampling technique, where samples that met the inclusion and exclusion criteria were 81 people who experienced dysmenorrhea.

After being analyzed, the results of the respondents showed that physical activity and stress obtained a p-value of 0.000, which means H_0 is Rejected. While the overweight relationship obtained a p-value of 0.422, which means that H_0 failed to be rejected. This indicates that there is no significant relationship between weight adolescent girls and the incidence of primary dysmenorrhea they experience.

The conclusion is that there is a significant relationship between physical activity and stress with the incidence of primary dysmenorrhea. And there is no significant relationship between being weight and the incidence of primary dysmenorrhea. It is recommended to the UKS to improve health promotion, especially regarding primary dysmenorrhea and the factors that influence it on an ongoing basis so that it pays more attention to the factors that occur in primary dysmenorrhea.

Keywords: incidence of primary dysmenorrhea

Library Materials : 22 (2011 – 2017)